

Penerapan Sapta Pesona Di Desa Kreatif Kampung Bandar Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru

Rahma Putri Andita¹, Elwira Handayani², Lisa Lestari³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Pariwisata Riau

Email : putri.andita@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul Penerapan Sapta Pesona di Desa Kreatif Kampung Bandar Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sapta pesona di desa kreatif Kampung Bandar Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. Penelitian ini melibatkan pengelola wisata, masyarakat dan wisatawan sebagai sampel. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah dengan cara wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Kondisi kawasan Kampung Bandar saat ini cukup memprihatinkan, tidak teratur, kotor, pemukiman penduduk yang semakin padat, akses jalan lokal yang sempit serta fasilitas umum dan fasilitas sosial masyarakat yang masih minim. Hal ini menjadi faktor penyebab Kampung Bandar kurang maju sebagai destinasi pariwisata sejarah dan budaya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan di Kampung Bandar ialah penerapan Sapta Pesona di desa Wisata kampung Bandar, kota Pekanbaru sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Penerapan unsur sapta pesona yang di Kampung Bandar dimulai dari yang tertinggi adalah unsur aman, tertib, ramah, bersih, kenangan, sejuk, dan indah. Sementara itu, persepsi wisatawan terhadap penerapan Sapta Pesona di Desa Kreatif Kampung Bandar adalah sangat baik pada unsur Aman, tertib dan ramah, terbukti dari banyaknya respon positif terhadap objek-objek wisata yang ada di Kampung Bandar tersebut. Sedangkan unsur bersih, sejuk, indah dan kenangan mendapat respon baik dari wisatawan.

Kata Kunci : Penerapan, Sapta Pesona

Abstract

This research is entitled The Implementation of Sapta Pesona in Kampung Bandar- Creative Village, Senapelan District, Pekanbaru City. The purpose of this research is to find out the implementation of Sapta Pesona in the Kampung Bandar Creative Village, Senapelan District, Pekanbaru City. This study involved tourism managers, communities and tourists as its samples. The data collection technique used is by way of interviews, questionnaires, observation and documentation. The current condition of the Kampung Bandar area is quite apprehensive, disorganized, dirty, increasingly densely populated areas, narrow local road access and minimal public and social facilities. This is a factor causing Kampung Bandar to be less developed as a historical and cultural tourism destination. One of the efforts that can be made in Kampung Bandar is the application of Sapta Pesona in the tourism village of Bandar village, Pekanbaru city as an effort to increase the number of tourist visits. The implementation of the sapta pesona elements in Kampung Bandar starting from the highest is the elements of safe, orderly, friendly, clean, memorable, cool, and beautiful. Meanwhile, tourists' perceptions of the application of Sapta Pesona in the Kampung Bandar Creative Village are very good in terms of being safe, orderly and friendly, as evidenced by the many positive responses to tourist objects in Kampung Bandar. While the elements of clean, cool, beautiful and memories get a good response from tourists.

Keywords: Implementation, Sapta Pesona

PENDAHULUAN

Sapta Pesona dalam Kampanye Nasional Sadar Wisata bertujuan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam menggalang sikap dan perilaku untuk menjadi tuan rumah yang baik serta meningkatkan citra mutu produk dan pelayanan pariwisata yang didukung oleh semakin meningkatnya penerapan Sapta Pesona dalam kehidupan masyarakat.

Salah satu strategi untuk mengkampanyekan sadar wisata yang melibatkan partisipasi masyarakat adalah dengan adanya Desa Wisata. Keberadaan Desa Wisata di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut dilihat dari tahun 2009 yang hanya tercatat 144 desa wisata menjadi 980 desa wisata di

tahun 2013 (Kementerian Pariwisata, 2014). Desa wisata ini juga tergolong pada jenis wisata minat khusus yang menawarkan kegiatan dan wisata dan lebih menekankan pada unsur-unsur pengalaman dan bentuk wisata aktif yang melibatkan wisatawan untuk berhubungan langsung dengan masyarakat sekitar. Salah satu desa wisata yang ada di Kota Pekanbaru adalah Desa Wisata Kreatif Kampung Bandar.

Potensi budaya yang ada di Kampung Bandar yaitu adat istiadat, kerajinan tangan, kesenian, dan peninggalan bersejarah. Di dalam Kampung Bandar juga terdapat bangunan peninggalan bersejarah, yaitu Mesjid Raya Pekanbaru, Makam Sultan Marhum Bukit dan Marhum Pekan, Masjid Al-Huda, Surau Ir-Hash, Istana Hinggap, Rumah Haji Ja'far, Rumah Pateh Ali, Rumah Keluarga Alm Hj. Ramnah Yahya, Rumah Singgah Sultan Siak, Lembaga Adat Melayu Riau, Pasar Bawah (pasar wisata), Pompa Bensin Nasco, Halte Terminal Lama, Tugu Peringatan Merah Putih dan Tugu Titik Nol.

Kondisi kawasan tersebut saat ini cukup memprihatinkan, dimana penataan ruangnya tidak teratur, pemukiman penduduk yang semakin padat, akses jalan lokal yang sempit serta fasilitas umum dan fasilitas sosial masyarakat yang masih minim. Hal ini menjadi faktor penyebab Kampung Bandar kurang maju sebagai destinasi pariwisata sejarah dan budaya.

Terdapat 8 (delapan) objek wisata sejarah di Kampung Bandar yaitu: Rumah Tuan Kadi, Rumah Tenun, Makam Marhum Pekan, Mesjid Nur Alam (mesjid Raya), Halte Terminal Lama, Pasar Wisata Pasar Bawah Kota Pekanbaru, Titik Nol dan Istana Hinggap.



Gambar 1. Objek Wisata di Kampung Bandar

Pada tahun 2022 yang lalu Kampung Bandar Pekanbaru menjadi peraih juara I Kategori toilet pada ajang Anugerah Desa Wisata Riau yang dicanangkan oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Dan juara II pada kategori CHSE Sapta Pesona ini dipahami sebagai 7 (tujuh) unsur yang terkandung dalam setiap produk pariwisata serta dipergunakan sebagai tolak ukur peningkatan kualitas produk pariwisata. Yang termasuk ke dalam tujuh unsur produk pariwisata itu adalah: Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah dan Kenangan.



Gambar 2. Papan penerapan Sapta Pesona

Dinas pariwisata dan kebudayaan Kota Pekanbaru dan *stakeholder* terkait telah mencanangkan dan mengusahakan Sapta Pesona namun pada penerapannya belum maksimal dilihat dari belum adanya kesadaran dari masyarakat setempat dan wisatawan, sehingga perlu dilaksanakan penelitian tentang “Penerapan Sapta Pesona di Desa Kreatif Kampung Bandar.”

Sapta Pesona dalam pengembangan kepariwisataan akan meningkatkan minat kunjungan wisatawan ke destinasi, tumbuhnya iklim usaha kepariwisataan yang prospektif, meningkatnya lapangan pekerjaan dan peluang pendapatan, serta dampak ekonomi multiganda pariwisata bagi masyarakat. (Kristiana. Y. 2019). Sementara itu, Sapta Pesona, merupakan gambaran dari konsep sadar pariwisata terkait dengan bagian dari masyarakat seperti yang telah dilakukan dalam upaya mewujudkan lingkungan dan iklim yang kondusif yang mampu memberdayakan pembangunan dan perbaikan industri pariwisata, melalui enkapsulasi yang unsur aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan unsur kenangan (Rahim, 2012).

Tujuh unsur sapta pesona, yakni:

1. Aman

Suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang memberikan rasa tenang, bebas dari rasa takut dan kecemasan bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

2. Tertib

Suatu kondisi lingkungan dan pelayanan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan sikap disiplin yang tinggi serta kualitas fisik dan layanan yang konsisten dan teratur serta efisien sehingga memberikan rasa nyaman dan kepastian bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

3. Bersih

Suatu kondisi lingkungan serta kualitas produk dan pelayanan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang sehat/ higienis sehingga memberikan rasa nyaman dan senang bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

4. Sejuk

Suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang sejuk dan teduh yang akan memberikan perasaan nyaman dan “betah” bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

5. Indah

Suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang indah dan menarik yang akan memberikan rasa kagum dan kesan yang mendalam bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut, sehingga mewujudkan potensi kunjungan ulang serta mendorong promosi ke pasar wisatawan yang lebih luas.

6. Ramah

Suatu kondisi lingkungan yang bersumber dari sikap masyarakat di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan suasana yang akrab, terbuka dan penerimaan yang tinggi yang akan memberikan perasaan nyaman, perasaan diterima dan “betah” (seperti di rumah sendiri) bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

7. Kenangan

Suatu bentuk pengalaman yang berkesan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang akan memberikan rasa senang dan kenangan indah yang membekas bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

METODE

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan yaitu Agustus 2022 - Februari 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan dan masyarakat kampung Bandar. Sample dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *random sampling*, yaitu pengambilan sample secara acak. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

HASIL

Penerapan Sapta Pesona di Desa Kreatif Kampung Bandar

1. Aman

Keamanan merupakan kondisi yang utama dalam industri pariwisata dalam mendukung kualitas duatu destinasi wisata. Desa Kreatif Kampung Bandar tergolong cukup aman dibuktikan masyarakat lokal dengan sikap tidak mengganggu wisatawan yang datang ke objek tersebut. Tingkat keamanan objek juga sudah direvitalisasi dan pemugaran dengan adanya batas atau pagar di bantaran sungai Siak. Lokasi yang dilewati aman bagi pengendara kendaraan dan wisatawan yang datang.

2. Tertib

Ketertiban di Desa Kreatif Kampung Bandar diterapkan kepada wisatawan mentaati peraturan yang berlaku. Seperti Jam operasional yang diberlakukan. Tertib dalam bertanya dan tertib dalam berperilaku.

3. Bersih

Kondisi yang amat disayangkan adalah sampah yang masih cenderung berada di Sungai Siak dan kurangnya kesadaran masyarakat Indonesia dalam membuang sampah pada tempatnya. Wisatawan yang datang sangat minim pengetahuan tentang kebersihan sehingga lingkungan cenderung masih terlihat kotor.

4. Sejuk

Desa Kreatif Kampung Bandar dilihat cukup sejuk karena terdapat banyak pepohonan yang asli maupun tanaman artificial yang sengaja ditanam di lokasi. Sungai Siak juga menambah arti sejuk di lokasi ini dengan pemandangan yang masih alami.

5. Indah

Keindahan yang ada di Desa Kreatif Kampung Bandar ini didesain sedemikian rupa untuk memanjakan mata wisatawan dan menambah spot-spot yang Instagram able. Selain ada bangunan bersejarah dan tepian Sungai Siak juga terdapat jembatan yang artistik serta kapal-kapal yang berlabuh.

6. Ramah

Sikap ramah ditunjukkan oleh masyarakat setempat karena di bumi Melayu terdapat aturan adat dan gurindam-gurindam yang masih lekat di pemikiran masyarakat lokal. Sikap ini juga ditunjang dengan adanya pelatihan-pelatihan serta pembagian tugas para kelompok sadar wisata setempat. Guide lokal juga sangat bersahabat terhadap wisatawan yang datang.

7. Kenangan

Penerapan unsur kenangan di Desa Kreatif Kampung Bandar dapat dikatakan sudah cukup optimal. Tetapi masih harus ditingkatkan terbukti dengan masih belum sempurna nya aspek memori yang ditinggalkan kepada wisatawan.

Tabel 1. Gambaran Nilai Rata-Rata Indikator

Unsur Sapta Pesona	Nilai rata-rata indikator yang didapat	Kategori
Aman	5,9%	Sangat Baik
Tertib	5,7%	Sangat Baik
Bersih	4,9%	Baik
Sejuk	4,6%	Baik
Indah	4.4%	Baik
Ramah	5.2%	Sangat Baik
Kenangan	4,9%	Baik

Upaya dalam Meningkatkan Penerapan Unsur Sapta Pesona di Desa Kreatif Kampung Bandar

Upaya lainnya yang dilakukan adalah dengan bekerjasama dengan *stakeholder*, antara lain : dinas pariwisata kota Pekanbaru, Dinas Kebudayaan, SKK migas, Pertamina Hulu Rokan, dan STP (Sekolah Tinggi Pariwisata) Riau.

Upaya-upaya yang lain yang akan masih terus dilakukan untuk mewujudkan terciptanya sapta pesona adalah dengan menyusun standar operasional prosedur (SOP) untuk setiap paket wisata dan menyusun MoU bagi pihak-pihak yang ingin bekerjasama dengan pengelola.

SIMPULAN

Penerapan sapta pesona di Desa Kreatif Kampung Bandar Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru berdasarkan nilai rata-rata yang tertinggi sebesar 5,9%, yaitu pada unsur aman. Sedangkan nilai rata-rata terendah sebesar 4,4%, yaitu pada unsur indah.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani. N.L. 2020. Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Daya Tarik Wisata Tenganan Pengringguangan, Kabupaten Karangasem. Singaraja : Univ. Pendidikan Ganesha
- Asmoro. A.Y. 2021. Cintaka Pariwisata. Malang: CV Mazda Media.
- Cherish, R. 2017. Faktor-Faktor Memudarnya Citra Kampung Bandar Senapelan. Pekanbaru: Jurnal Arsitektur Melayu dan Lingkungan.
- Handayani, E. 2015. Potensi Pembentukan Kawasan Wisata Terpadu Studi Kasus Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti: Jakarta. Tesis tidak dipublikasi.
- Handayani, E. 2017. Daya Tarik Wisata yang ada di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. Pekanbaru: Daya Saing Laporan Pendataan Cagar Budaya Kota Pekanbaru. 2018. Pekanbaru Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
- Mistriani, N. 2021. Pengantar Pariwisata dan Perhotelan. Yayasan Kita Menulis.
- Muljadi. 2014. Kepariwisata dan Perjalanan. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nasution. L. 2020. Pengaruh Program Sapta Pesona & Fasilitas Terhadap Tingkat Kunjungan Objek Wisata T. Garden di Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang. Jurnal Darma Agung Vol. 28 No. 2
- Noor, MF, 2021. Indikator Pengembangan Desa Wisata Jilid I.
- Putri. M. 2015. Persepsi Wisatawan Tentang Sapta Pesona Pantai Tiram Kab. Padang Panaman. Padang: Univ. N. Padang.
- Raharjo, T.W. 2021. Perspektif Pengembangan Desa Wisata Jilid I. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Rahmawati. SW. 2017. Penerapan Sapta Pesona Pada Desa Wisata. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 50. No. 2
- Ramadhan N.W. 2021. Analisis Penerapan Sapta Pesona dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Malang: Universitas Negeri Malang
- Supriadi, B. 2017. Perencanaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata. Malang: Universitas Negeri Malang
- Suroyo. 2021. Pengembangan Bandar Senapelan Sebagai Wisata Sejarah Jalur Rempah. Pekanbaru: Jurnal Sejarah, Pendidikan, dan Humaniora.
- Trisoko, RG. 2021. Pengantar Berharga Usaha Kepariwisata. Pekanbaru: Zanafa Publishing
- Yustiasa, Y. 2019. Buku Ajar Studi Ekowisata. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Wahyu, S. 2017. Penerapan Sapta Pesona pada Desa Wisata (Analisis Persepsi Wisatawan atas Layanan Penyedia Jasa di Kampung Wisata Kunglank, Desa Punten, Kota Batu). Malang: Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 50 No.2